BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia ibu bersalin yang berisiko pada kelompok kasus (28,6%) lebih besar daripada kelompok kontrol (14,3%).
2. Paritas berisiko pada kelompok kasus (30,6%) lebih besar daripada kelompok kontrol (16,3%).
3. Jarak kelahiran yang berisiko pada kelompok kasus (81,6%) lebih besar daripada jarak kelahiran pada kelompok kontrol (66,3%).
4. Ada hubungan usia dengan kejadian BBLR di RSIA Aisiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 (p: 0,024, OR: 2,4).
5. Ada hubungan paritas dengan kejadian BBLR di RSIA Aisiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 (p: 0,028, OR: 2,3).
6. Ada hubungan jarak kelahiran dengan kejadian BBLR di RSIA Aisiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 (p: 0,023, OR: 2,3).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kesehatan
    a. Institusi kesehatan disarankan untuk meningkatkan upaya pencegahan kejadian BBLR melalui penguatan pelayanan kesehatan ibu sejak masa prakonsepsi, kehamilan, hingga persalinan.
    b. Perlu dilakukan skrining secara rutin terhadap ibu hamil dengan faktor risiko, seperti usia <20 tahun atau >35 tahun, paritas berisiko, dan jarak kelahiran <2 tahun pada setiap kunjungan antenatal.
    c. Institusi perlu memperkuat program edukasi mengenai perencanaan kehamilan, pendewasaan usia perkawinan, serta pentingnya pengaturan jarak kehamilan melalui pelayanan keluarga berencana (KB) yang berkualitas.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
    a. Tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling kepada calon ibu maupun ibu hamil mengenai faktor-faktor yang meningkatkan risiko BBLR. Edukasi dapat difokuskan pada pentingnya merencanakan kehamilan pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun), mengatur jumlah anak sesuai kondisi kesehatan ibu, serta menjaga jarak kehamilan minimal 2 tahun.
    b. Tenaga kesehatan juga perlu melakukan deteksi dini, pemantauan yang lebih intensif, serta pendampingan terhadap ibu hamil yang memiliki faktor risiko sehingga komplikasi yang dapat menyebabkan BBLR dapat dicegah sedini mungkin

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan menambahkan variabel bebas lainnya.